Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | LPPM UNSERA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849

Edukasi *Waste Management* dalam Perspektif Gaya Hidup Islami bagi Siswa SMA Islam Al Azhar 6 Cilegon

Dadi Cahyadi[1], Nugraheni Djamal[2*], Alfiya Nuriyah[3], Anindia Alysa[4], Elsa Amini[5], Filham Melsutra Laia[6], Riky Dwi Cahya[7]
[1,2,6,7]Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik
[3]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
[4]Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Politik Dan Ilmu Hukum
[5]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
[1,2,3,4,5,6,7]Universitas Serang Raya, Jl. Raya Cilegon Drangong Serang - Banten No.Km. 5, Taman, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162

Email : nugraheni.djamal@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan sampah, khususnya sampah organik, menjadi permasalahan serius di pendidikan, termasuk di Kota Cilegon, karena masih kurangnya kesadaran siswa tentang pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Tanpa adanya intervensi pendidikan dan penerapan sistem pengelolaan sampah, situasi ini dapat mempengaruhi kualitas lingkungan sekolah dan mempengaruhi suasana belajar siswa. SMA Islam Al Azhar 6 Cilegon memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang dapat mendorong terbentuknya kesadaran lingkungan melalui pendekatan spiritual. Hal ini berguna dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku berkelanjutan yang berkaitan dengan ajaran Islam seperti pengelolaan sampah, menjaga kebersihan, dan tanggung jawab sebagaai khailfah di muka bumi. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menjawab tantangan berkaitan dengan belum optimalnya pengintegrasian nilai-nilai agama dalam pendidikan lingkungan hidup dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sampah dan pendekatan nilai-nilai Islam. Diharapkan para siswa mampu mengembangkan keterampilan praktis dan perilaku berkelanjutan yang sesuai dengan ajaran Islam tentang menjaga kelestarian lingkungan.
Kata Kunci : nilai Islam, pengelolaan sampah, Sekolah Menengah Atas

ABSTRACT

The waste problem, especially organic waste, is a serious problem in education, including Cilegon City, because there is still a lack of awareness among students about responsible waste management. Since there is a system, there is a system in many forms, and this is one of the most common methods and one of the most diverse ways to do it. According to Al-Azhar Islamic High School, Islamic education allows for Islamic high school education. But if Islam is another country, then it can be a bit of a billikt that aims to save the world and can become an ancient city. The commitment that is part of Islamic culture can make a system of creation and much more one of the most popular systems. If you have an idea of what you are saying, you can start.
Keywords*: Islamic values, waste management, high school*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah merupakan masalah lingkungan yang kompleks di Indonesia, ditandai dengan penumpukan sampah dalam jumlah besar dan dampaknya yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat serta kualitas lingkungan (Hasibuan, 2016). Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan produksi sampah nasional mencapai 64 juta ton per tahun (indonesia.go.id) dengan 57% di antaranya merupakan sampah organik (KLHK, 2018). Jika tidak dikendalikan secara menyeluruh, situasi ini berujung pada kerusakan lingkungan, penyebaran vektor penyakit, dan penurunan taraf hidup penduduk. Kota Cilegon, sebagai kawasan industri, juga menghadapi tantangan serupa dalam mengelola peningkatan sampah. Oleh karena itu, penerapan strategi pengelolaan sampah berkelanjutan yang melibatkan peran serta seluruh lapisan masyarakat menjadi sangat penting.

Lingkungan sekolah pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) menghadapi tantangan yang cukup besar dalam pengelolaan sampah, khususnya terkait sampah organik yang berasal dari kegiatan kantin, ruang terbuka hijau, serta proses belajar mengajar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). Berdasarkan hasil penelitian, kesadaran lingkungan siswa sekolah terhadap pemilahan sampah, pembuangan sampah yang bertanggung jawab, serta pemanfaatan sampah organik masih rendah (Nurhayati dkk., 2022). Kondisi tersebut dapat menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain: (1) menurunnya kenyamanan lingkungan sekolah, (2) pencemaran udara akibat bau yang tidak sedap, serta (3) meningkatnya risiko penularan penyakit (Purnomo, 2013). Tanpa adanya intervensi pendidikan yang sistematis dan penerapan sistem pengelolaan sampah terpadu, perilaku tidak bertanggung jawab tersebut akan terus berlanjut sehingga menghambat terbentuknya budaya ekologis di lingkungan lembaga pendidikan.

SMA Islam Al Azhar 6 Cilegon. memiliki posisi strategis sebagai lembaga pendidikan yang menitikberatkan pada nilai-nilai Islam dan menumbuhkan kesadaran internal untuk peduli lingkungan melalui sarana keagamaan. Dalam perspektif Islam, konsep kebersihan merupakan manifestasi keimanan (Jazariyah, 2019) dan kedudukan manusia sebagai khalifah (QS. Al-Baqarah: 30). Kebersihan merupakan suatu cara hidup di mana hidup yang bersih dan suci akan membuat manusia menjadi sehat jasmani dan rohani (Abubakar, 2024). Allah telah memerintahkan ummatnya untuk menjaga kebersihan karena Allah menyukai orang-orang yang mensucikan dirinya (Q.S. Al Baqarah : 222).

Pengelolaan sampah dengan pendekatan komprehensif dalam Islam melibatkan pendidikan dan kesadaran berkelanjutan yang didorong oleh nilai-nilai agama, sehingga umat Muslim dapat berperan aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan (Nurzaman, 2024). Berdasarkan kajian pustaka, program pendidikan pengelolaan sampah terbukti mampu meningkatkan tiga komponen utama dalam masyarakat, yaitu pengetahuan, keterampilan praktis, dan perubahan perilaku berkelanjutan (Tangio, dkk., 2023). Pendekatan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) serta pendekatan partisipatif dan kontekstual efektif dalam menciptakan kesadaran ekologis (Arisona, 2018). Selain itu, penyertaan nilai-nilai agama dalam pendidikan lingkungan hidup meningkatkan komitmen perilaku ramah lingkungan secara holistik (Sagala, dkk., 2024). Dan diketahui pula sinergi pendekatan teknis dan spiritual menciptakan konsep pendidikan lingkungan hidup yang lebih komprehensif dan berkelanjutan (Azizah, 2013).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh dua tantangan utama, yaitu: (1) terbatasnya pengetahuan lingkungan hidup peserta didik dalam pengelolaan sampah yang bertanggung jawab dan (2) belum mendalamnya pengintegrasian nilai-nilai Islam sebagai katalisator perilaku ramah lingkungan. Padahal, pengintegrasian nilai-nilai spiritual dalam pendidikan lingkungan hidup terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi hijau (Jahja,

dkk., 2022). Melalui program ini, kami bertujuan untuk: (a) mengembangkan keterampilan teknis dalam pengelolaan sampah dan (b) menciptakan perilaku berkelanjutan yang berlandaskan nilai-nilai Islam melalui pendekatan pendidikan yang terpadu.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif-partisipatif, dengan tujuan agar Generasi Z Muslim dapat menghayati gaya hidup ramah lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, dengan melibatkan siswa dan guru SMA Islam Al Azhar 6 Cilegon. Adapun metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

A. Edukasi Lingkungan Berbasis Nilai Islam

Pada langkah ini akan dipaparkan materi mengenai konsep *waste management,* yakni jenis-jenis sampah, dampaknya, dan cara pengelolaannya.

Selanjutnya pemaparan mengenai ***waste management*** **dalam persepektif gaya hidup Islami**, yang membahas tentang prinsip dasar ajaran Islam mengenai kebersihan dan tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi serta kutipan ayat atau hadits yang bersesuaian.

B. Workshop Mengenai Waste Management

Pada kegiatan ini, akan dilaksanakan :

- Permainan menebak jenis sampah dengan siswa SMA Islam Al Azhar sebagai pesertanya
- Praktek pembuatan kompos rumah tangga dengan metode Takakura.

C. Monitoring dan Evaluasi

- Mengumpulkan dokumentasi kegiatan serta laporan hasil pengelolaan sampah organik menjadi kompos dengan metode Takakura.
- Penyusunan laporan kegiatan akhir, yang akan menjadi dasar pelaksanaan program di lokasi lain dan akan berfungsi sebagai evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pemaparan isu mengenai permasalahan sampah di Indonesia untuk membangun kesadaran awal peserta mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Akan ditampilkan juga data dan fakta mengenai jenis-jenis sampah dan dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan.

Selanjutnya peserta diberikan informasi berkaitan dengan pengelolaan sampah dan gaya hidup islami. Konsep ini disajikan dari sudut pandang spiritual yang mengaitkan prinsip kebersihan dan kepedulian lingkungan dengan nilai-nilai agama. Disertakan juga kutipan ayat-ayat All Qur'an dan hadits yang relevan dengan hal ini.



Gambar 2. Materi Sosialisasi



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi

Tahap selanjutnya adalah praktek pembuatan kompos dengan memanfaatkan sampah organik di lingkungan sekolah. SMA Islam Al Azhar 6 Cilegon berada di kawasan asri yang dinaungi oleh pohon-pohon besar, yang memudahkan peserta mendapatkan daun-daunan sebagai sampah organik. Proses ini selain mmeberikan perspektif praktis tetapi juga menanamkan nilai produktivitas dan keberlanjutan. Karena di sini peserta memahami bahwa sampah daun-daunan bisa menjadi sumber daya yang dapat dimanfaatkan secara bijaksana.



Gambar 4. Praktek Pembuatan Kompos.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini mebuahkan hasil positif dalam hal edukasi dan penerapan pengelolaan sampah berbasis nilai-nilai Islam. Pendekatan spiritual yang mengutip ayat-ayat Al-Quran dan hadis tentang kesucian dan larangan merusak bumi terbukti efektif dalam memengaruhi aspek emosional dan meningkatkan penerimaan pesan-pesan pendidikan. Konsep gaya hidup Islam modern tidak hanya tentang dimensi spiritual, tetapi juga terwujud dalam tindakan sosial dan ekologis yang konkret, termasuk tanggung jawab sebagai khalifah di bumi.



Gambar 5. Dokumentasi Bersama Pemateri dan Perwakilan Guru SMA Islam Al Azhar 6 Cilegon

4. KESIMPULAN

Program "Edukasi Waste Management dalam Perspektif Gaya Hidup Islami" merupakan upaya strategis untuk mengedukasi generasi muda, khususnya Muslim Generasi Z, tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Dengan memadukan nilai-nilai Islam yang menekankan kebersihan, kesederhanaan, dan ketakwaan kepada Bumi, program ini mendorong perubahan gaya hidup yang tidak hanya modern dan relevan, tetapi juga bermakna religius. Namun, agar perilaku peserta dapat berkelanjutan, diperlukan dukungan ekosistem yang lebih luas, termasuk peran sekolah, keluarga, dan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Universitas Serang Raya atas dukungannya selama kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa 2025. Kepala SMA Islam Al-

Azhar 6 Cilegon Bapak Abdul Rohim Hendy Al Bantany, S.Pd.I, beserta seluruh guru dan siswa yang telah memberikan dukungan dan kerjasama yang sangat baik sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar..

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Zulfiana (2024). Penerapan Pola Hidup Bersih Sehat Dalam Perpektif Islam. *Journal of Islamic Education*. Vol. 2. No. 1.

Arisona, Risma Dwi (2018). Pengelolaan Sampah 3R (Reduse, Reuse, Recycle) Pada Pembelajaran IPS Untuk MenumbuhkanKarakter Peduli Lingkungan. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3 No. 1

Hasibuan, Rosmidah (2016). Analisis Dampak Limbah/SampahRumah Tangga Terhadap Pencemeran Lingkungan. *Jurnal Ilmiah "Advokasi"* Vol. 04. No. 01. Maret 2016. ISSN Nomor2337-7216

indonesia.go.id (2025). Mengubah Sampah Jadi Berkah. Diambil dari https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8884/mengubah-sampah-jadi-berkah#:~:text=Timbunan%20sampah%20nasional%20mencapai%2064,juta%20ton%20merupakan%20sampah%20plastik. Diakses tanggal 14 Juni 2025.

Jahja, Adi Susilo, dkk. (2022).Sosialisasi Gerakan Nasional Revolusi Mental 2022: Budayakan Gaya Hidup Hijau dan Bersih di SMAN 10 Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Perbanas Institute Jakarta. Vol.3 ,No.2. Oktober 2022

Jazariyah, Jazariyah (2019). Internalisasi Nilai-Nilai HaditsKebersihan dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Ilmu Keislaman*. Vol. 1 No. 1.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2018). Kegiatan Pengendalian Sampah Plastik . Diambil dari https://ppkl.menlhk.go.id/website/reduksiplastik/index.php#:~:text=Komposisi%20sampah%20Indonesia%20berupa%20sampah%20organik%20(sisa,cara%20sebesar%2016%2C2%25%2C%20sekitar%2011%20juta%20ton/tahun. Diakses tanggal 14 Juni 2025.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019). *Best Practice Sanitasi Sekolah Sehat*. Direktorat Pembinaan SMA, DirektoratJenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Nurhayati, Ai, dkk. (2022). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Pemilahan Sampah untuk Mendidik Anak dengan Metode Analisis Faktor. *Jurnal Basicedu*. Vol. 8 No. 5 Tahun 2024 Halaman 4148 - 4161

Nurzaman, Ruba (2024). Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Islam. Diambil dari https://www.nukbb.or.id/2024/03/pengelolaan-sampah-dalam-perspektif.html. Diakses tanggal 14 Juni 2025.

Purnomo, Eko Agus (2013). Pengaruh Model Tempat SampahBersuara Terhadap Ketepatan membuang Sampah pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gamping, Sleman, Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah Pada Jurusan Kesehatan Lingkungan. Politeknik Kesehatan Yogyakarta.

Tangio, Julhim S., dkk. (2023). Edukasi Pengelolaan SampahKawasan Pesisir Sebagai Upaya Mendukung Program Kampung Bahari Nusantara di Kelurahan Leato Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2, No. 2.